

ABSTRAK

Muhammad Arif, 2021. *Strategi Pembelajaran Wudhu Terhadap Anak Penyandang Disabilitas Penglihatan Di Sekolah Luar Biasa A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Dina Hermina, M.Pd. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Muhammad Ridha, S.Pd., M.Pd.

Indonesia merupakan negara yang sangat memperhatikan pendidikan masyarakatnya, baik pendidikan secara umum maupun pendidikan agama. Salah satu pendidikan agama adalah wudhu. Wudhu merupakan kegiatan mensucikan diri dari hadas kecil dengan membasuh anggota badan tertentu dengan air suci. Hal tersebut tentunya sulit untuk dipelajari bagi anak dengan penyandang disabilitas fisik seperti disabilitas penglihatan, karena mereka mengalami hambatan dalam penglihatan untuk menerima pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang strategi pembelajaran wudhu terhadap anak disabilitas penglihatan di Sekolah Luar Biasa A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar.

Penelitian yang dilakukan di SLB A Negeri 3 Martapura ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitiannya siswa kelas VII SLB A Negeri 3 Martapura, guru kelas, guru agama SLB A Negeri 3 Martapura, guru agama Panti Sosial Bina Netra dan staf Tata Usaha SLB A Negeri 3 Martapura. Objek penelitiannya adalah strategi pembelajaran wudhu terhadap anak penyandang disabilitas penglihatan di SLB A Negeri 3 Martapura. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah penelitian dengan bentuk data deskriptif tentang strategi pembelajaran wudhu terhadap anak penyandang disabilitas penglihatan di SLB A Negeri 3 Martapura.

Penelitian yang dilakukan ini menghasilkan data bahwa strategi pembelajaran wudhu terhadap anak disabilitas penglihatan di SLB A Negeri 3 Martapura ialah terbagi menjadi dua. Pertama, strategi pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran teori wudhu adalah strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab. Saat pembelajaran teori wudhu, para siswa mencatat penjelasan guru dengan alat bantu reglet, pena dan kertas braille. Selain itu para siswa juga bisa menggunakan buku paket dengan cetakan braille untuk menambah pengetahuan mereka. Kedua, strategi pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran praktik wudhu adalah strategi pembelajaran interaktif dengan menggunakan metode demonstrasi dengan perabaan dan pembiasaan. Para siswa belajar praktik wudhu langsung pada tempat wudhu musholla Panti Sosial Bina Netra.